

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki tanah yang subur dan cocok untuk berbagai macam tumbuhan. Mulai dari umbi-umbian hingga bunga-bungaan dan buah-buahan tumbuh subur di tanah Indonesia. Hal ini menyebabkan berlimpahnya bahan makanan di Indonesia, terutama umbi dan sayur-sayuran. Salah satu umbi yang tumbuh subur dan terkenal di Indonesia adalah lobak, yang memiliki nama latin *Raphanus sativus L.* Awam banyak mengenal lobak sebagai sayur, bukan sebagai umbi.

Lobak banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia karena mudah didapatkan, mudah diolah, rasanya yang khas, dan berbagai khasiatnya. Banyak orang yang mengkonsumsi lobak karena percaya akan khasiat dari umbi lobak. Kandungan serat, vitamin dan antioksidan yang tinggi di dalam lobak membuatnya menjadi pilihan di antara umbi-umbi yang lain. Apalagi lobak sangat mudah untuk diolah dan dicampur dengan bahan makanan lain.

Selama ini bagian tanaman lobak yang umum dikonsumsi masyarakat adalah umbi dan daun mudanya. Umbi lobak dapat diolah menjadi banyak jenis makanan dan daun mudanya biasa hanya direbus dan dijadikan lalapan. Sedangkan sisa daun yang tua biasa dijadikan pakan hewan, seperti kelinci dan marmut. Hampir setiap bagian tanaman lobak dapat dikonsumsi, kecuali bunga dan bijinya. Bunga untuk menghasilkan biji dan biji untuk menjadi benih baru.

Ada anggapan bahwa setiap yang dimakan oleh manusia memiliki manfaat atau khasiat bagi tubuh. Tidak satupun bahan makanan yang hanya dimakan sia-sia. Dengan anggapan itu, penulis yakin bahwa salah satu bagian tanaman lobak, yaitu daun, juga memiliki khasiat bagi tubuh. Ditambah lagi ada yang meyakini daun lobak dapat mengobati sakit perut (disentri)² dan menetralisir racun rokok di dalam tubuh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kandungan apa saja yang terdapat di dalam daun lobak.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum banyak penelitian tentang kandungan senyawa kimia dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*).

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Senyawa metabolit sekunder apa yang terkandung di dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui jenis senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*).

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahuinya senyawa metabolit sekunder dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*) segar dengan uji fitokimia.

1.3.2.2 Diketahuinya senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*) dengan uji fitokimia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang metabolit sekunder yang terdapat dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*).

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan dan Komunikasi

Memberikan informasi ilmiah tentang kandungan yang terdapat dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*).

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah literatur yang berguna dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kandungan metabolit sekunder yang terdapat dalam daun tanaman lobak (*Raphanus sativus L.*) sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.